BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk dalam penelitian yang dirancang sesuai dengan keinginan peneliti (Mulyadi, 2013). Pada penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan situasi terkini dari populasi yang akan diteliti, yaitu mengetahui kejadian depresi *postpartum* di Ruang Mawar RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur dalam upaya deteksi dini depresi *postpartum* berdasarkan skrining *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS).

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi dalam riset adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subjek yang menjadi sasaran dalam riset (Suprajitno, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu *postpartum* di Ruang Mawar RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2022 rata-rata terdapat ±30 ibu *postpartum* setiap bulannya di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

3.2.2 Sampel dan Sampling

Sampling adalah suatu kegiatan (proses) memilih sebagian anggota populasi untuk dijadikan sampel (Suprajitno, 2016). Metode sampling pada penelitian ini adalah *non random sampling* atau sampling tidak acak dengan menggunakan sampling aksidental (*accidental sampling*) pada tanggal 15-24 Maret 2023. Sampling

aksidental adalah suatu teknik memilih setiap anggota populasi yang dijumpai untuk dijadikan sampel riset di tempat riset yang ditetapkan (Suprajitno, 2016). Pada penelitian ini, sampel adalah ibu *postpartum* hari kedua yang telah menjalankan persalinan secara normal maupun operasi sesar yang dijumpai di Ruang Mawar RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Mawar RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 15-24 Maret 2023.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kejadian depresi *postpartum* di Ruang Mawar RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur dalam upaya deteksi dini depresi *postpartum* berdasarkan skrining *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS).

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional deteksi dini depresi *postpartum* pada ibu *postpartum* berdasarkan skrining *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS).

No.	Variabel	Definisi Operasional	Paramater	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Deteksi dini	Upaya yang dilaksanakan untuk menemukan penyimpangan atau gangguan terhadap perubahan psikologi ibu pasca persalinan.	Skrining	Kuesioner	-	-
2.	Depresi *postpartum* (pasca persalinan)	Gangguan psikologi ibu pasca persalinan yang tidak berhasil dalam melewati adaptasi perubahan psikologi pasca persalinan.	Depresi ringan pasca persalinan terlihat pada hari ke-2 sampai 2 minggu, ibu mengalami perasaan sedih, sering menangis, mudah tersinggung, cemas, labilitas perasaan, mudah sedih, cepat marah, kelelahan, pelupa,	Skrining *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS). Pertanyaan nomor 1, 2 dan 4 mendapat nilai 0, 1, 2 atau 3 dengan kotak paling atas	Ordional	Skor maksimal : 30 Skor ≥10 : Terdeteksi kemungkinan depresi *postpasrtum*

			perasaan terjebak dan juga marah terhadap pasangan maupun bayinya. Depresi pasca persalinan yang berkelanjutan pada ibu pasca persalinan dapat muncul setelah 2 minggu pasca persainan dengan gangguan tidur, gangguan nafsu makan, kehilangan tenaga, perasaan tidak berharga atau perasaan bersalah, kehilangan konsentrasi dan pikiran tentang bunuh diri.	mendapat nilai 0 dan kotak paling bawah mendapatkan nilai 3. Pertanyaan nomor 3, 5-10, dengan kotak paling atas mendapat nilai 3 dan kotak paling bawah mendapatkan nilai 0.		Dengan rincian : Skor 0-9 : Adanya gejala depresi *postpartum* Skor 10-12 : Gejala depresi *postpartum* yang tidak menyenangkan Skor ≥13 : Kemungkinan depresi *postpartum* tinggi

Sumber : Cox *et al*. (2003) Gondo (2022), Lailiyana dan Permata (2021), Susanti dan Sulistiyanti (2017).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner. Dalam kuesioner ini terdapat data umum dan data khusus berupa kuesioner *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS). Data umum diisi oleh subjek berupa pertanyaan karakteristik ibu *postpartum* meliputi umur, paritas atau banyaknya anak yang dilahirkan oleh ibu *postpartum*, tingkat pendidikan, pekerjaan, dukungan sosial saat hamil hingga setelah melahirkan dan riwayat mengalami depresi *postpartum*.

Kuesioner *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) didisain oleh Cox, Holden dan Sagovski yang dapat digunakan pada ibu sedang rawat inap, *home visit* atau pada 6-8 minggu pasca melahirkan. Kuesioner ini terdiri dari sepuluh pertanyaan yang dapat diselesaikan dalam waktu 5-10 menit, efisien untuk mengidentifikasi pasien yang mengalami risiko untuk depresi pasca persalinan, mudah dijalankan dan telah terbukti menjadi alat skirining yang efektif (Cox *et al*., (1987), Cox *et al*., (2003) ,Adli (2022), & Lailiyana *et al*., (2021)).

Kuesioner EPDS sudah di-*translate* dalam berbagai bahasa dan validasi di berbagai negara diantaranya Arab, Cina, Belanda, Perancis, Jerman, Jepang, Norwegia, Vietnam, Malaysia (Lailiyana & Permata, 2021). Pada penelitian Sari (2020) mengatakan intrumen EPDS efektif dalam deteksi depresi pasca persalinan pada ibu

postpartum (Sari, 2020b). Salah satu penelitian yang menggunakan metode kuesioner EPDS yaitu Oktaputrining, Susandi dan Suroso pada tahun 2017 di wilayah Kabupaten Madiun dengan hasil menyebutkan terdapat 51% responden mengalami *baby blues* atau *postpartum blues* dengan subjek 35 ibu primipara di RS Bersalin Al-Hasanah 3 subjek, Puskermas Mojopurno 10 subjek, Puskesmas Wungu 8 subjek, Puskesmas Dagangan 8 subjek, Puskesmas Kebonsari 6 subjek (Oktaputrining *et al*., 2017). Sehingga peneliti menjadikan kuesioner *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) sebagai instrument pengumpuan data kejadian depresi *postpartum* pada ibu *postpartum*.

3.6.2 Tata Laksana Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan dan pengumpulan karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, pengumpulan data diawali dengan meminta surat rekomendasi penelitian kepada Ketua Program Studi D-III Keperawatan Blitar selanjutnya surat tersebut diserahkan kepada Direktur RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur disertai dengan proposal.

Surat disposisi turun ke Kepala Diklit Keperawatan RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur kemudian diproses di Seksi Litbang. Surat permohonan dikirim ke Ruang Mawar sebagai tempat penelitian untuk mendapat persetujuan penelitian. Berdasarkan jawaban dari Kepala Ruang Mawar tempat penelitian, Seksi Litbang membuat

jawaban izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Program Studi D-III Keperawatan Blitar dimana peneliti bernaung.

Peneliti menyelesaikan administrasi penelitian sesuai ketentuan dan persyaratan yang berlaku di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur. Setelah proses administrasi selesai, peneliti dapat melakukan penelitian sesuai dengan jadwal dan batas waktu yang ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data pada 15-24 Maret 2023 dengan subjek semua ibu *postpartum*.

Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada subjek. Setelah mendapat persetujuan dari subjek, subjek menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai subjek penelitian. Setelah terjadi kesepakatan antara peneliti dan subjek penelitian, maka peneliti melakukan pengambilan data dari subjek dengan memberikan kuesioner. Sebelum subjek mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan cara dalam menjawab kuesioner dan memberikan waktu 15 menit kepada subjek untuk mengerjakan kuesioner. Setelah kuesioner terisi, peneliti memeriksa isi kuesioner apakah ibu sudah mengisinya sesuai arahan agar tidak perlu mengklarifikasi kembali. Jika sudah, kuesioner dapat dikumpulkan dan peneliti mengolah hasil data.

3.7 Pengolahan dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, peneliti akan melakukan pengolahan data melalui beberapa tahap sebagai berikut :

a. Skoring

Setelah data terkumpul, pengolahan data dilakukan dengan memberikan skor hasil penelitian pada instrument kuesioner *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS). Tahap awal pemberian skor yaitu, pada pertanyaan nomor 1, 2 dan 4 mendapat nilai 0, 1, 2 atau 3 dengan kotak paling atas mendapat nilai 0 dan kotak paling bawah mendapatkan nilai 3. Pertanyaan nomor 3, 5 sampai dengan 10 merupakan penilaian terbalik, dengan kotak paling atas mendapat nilai 3 dan kotak paling bawah mendapatkan nilai 0. Pertanyaan 10 merupakan pertanyaan yang menunjukkan keinginan bunuh diri. Skor maksimal adalah 30. Skor ≥10 adalah terdeteksi kemungkinan depresi *postpasrtum*, dengan penilaian dibagi menjadi skor 0-9 adalah adanya gejala depresi *postpartum*, skor 10-12 adalah gejala depresi *postpartum* yang tidak menyenangkan dan skor ≥13 adalah kemungkinan depresi *postpartum* tinggi.

b. Koding

Pada hasil pengisian data umum dan data khusus, peniliti memberikan kode numerik terhadap setiap item data yang telah diisi. Dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan tabulasi dan proses analisa data.

Pemberian kode pada penelitian ini dimulai dari data umum, yaitu : untuk kategori paritas atau banyaknya anak ibu *postpartum* : 1 = Paritas Pertama, 2 = Paritas Kedua, 3 = Paritas Ketiga, dan seterusnya menyesuaikan hasil yang diperoleh. Kategori pendidikan ibu *postpartum* : 1 = SD, 2 = SMP, 3 = SMA, 4 = Perguruan Tinggi. Kategori dukungan sosial saat ibu hamil hingga melahirkan : 1 = Suami, 2 = Orangtua, 3 = Mertua, 4 = Tidak Ada, 5 = Lain-lain.

Pada data khusus yaitu instrument EPDS menggunakan kode : 1 = Kemungkinan depresi *postpartum* tinggi, 2 = Gejala depresi *postpartum* yang tidak menyenangkan, 3 = Adanya gejala depresi *postpartum*. Dan pada kategori pertanyaan : X1 = Pertanyaan nomor 1, X2 = Pertanyaan nomor 2, X3 = Pertanyaan nomor 3, dan seterusnya hingga pada pertanyaan nomor 10.

c. Tabulasi

Pengolahan data selanjutnya adalah tabulasi. Setelah diketahui indikator dari hasil data, maka data tersebut ditabulasikan dalam bentuk tabel atau diagram sehingga diketahui perhitungannya.

3.7.2 Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti. Dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Setelah data terkumpul melalui skrining *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) maka dilakukan pengukuran dan penilaian.

3.8 Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan dalam laporan hasil penelitian yang telah digunakan untuk dianalisis sesuai dengan variable yang diinginkan. Pada penelitian ini penyajian data ditampilkan menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif, yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram kemudian mendeskripsikan dan menggambarkan kejadian depresi *postpartum* di Ruang Mawar RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur dalam upaya deteksi dini depresi *postpartum* berdasarkan skrining *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS).

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Penjelasan dan Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan pada ibu *postpartum* di Ruang Mawar RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur. Dengan tujuan ibu postpasrtum dapat mengerti maksud dan tujuan peneliti, selanjutnya peneliti meminta persetujuan

responden untuk menjadi subjek penelitian dengan meminta tanda tangan responden pada lembar persetujuan. Dalam meminta persetujuan responden, peneliti tidak diperbolehkan memaksa apabila responden tidak menyetujui sebagai subjek penelitian.

3.9.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial dan memberi nomer kode pada lembar kuesioner.

3.9.3 Kerahasiaan

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian atas semua informasi yang telah disampaikan responden. Setelah dilakukan penghitungan dan tabulasi, data yang ada akan dimusnahkan oleh peneliti dengan dibakar.